



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era industri yang semakin berkembang dengan persaingan – persaingan yang cukup ketat semua instansi pendidikan berlomba – lomba mempersiapkan lulusan – lulusan yang memiliki keahlian dibidangnya dan sudah memiliki mental yang siap untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan kerja magang merupakan salah satu tindakan yang dilakukan instansi pendidikan sebagai persiapan bagi mahasiswa/mahasiswi untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya dan siap untuk bersaing. Kegiatan kerja magang yang dilakukan mahasiswa di tempat kerja magang mengimplementasi teori – teori yang telah dipelajari, bekerja dalam tim, membangun hubungan kerjasama dengan karyawan, dan mempelajari alur proses kerja perusahaan. Kerja magang juga berguna dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam diri mahasiswa/mahasiswi tersebut. Oleh karena itu, program kegiatan kerja magang yang diadakan oleh instansi pendidikan diharapkan dapat menunjang perkembangan perekonomian di Indonesia.

Sektor industri memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Salah satunya perkembangan industri alat kesehatan mengalami peningkatan yang semakin pesat. Menurut Wulandari (2013) *“Pasar alat kesehatan saat ini memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan pasar obat yang sekarang hanya sekitar 10%”*. Pertumbuhan pasar alat kesehatan yang tinggi seiring dengan pertumbuhan teknologi dan meningkatnya gaya hidup. Melihat peluang tersebut perusahaan alat kesehatan berupaya untuk melakukan inovasi untuk menarik minat konsumen.

Pertumbuhan pasar alat kesehatan menarik minat perusahaan untuk melakukan teknologi inovasi alat kesehatan dan tidak menutup kemungkinan terjadi

persaingan yang cukup ketat. Proses inovasi produk perlu memperhatikan kualitas produk. Perusahaan yang memproduksi produk dengan kualitas yang terjamin dengan harga yang cukup kompetitif menjadi salah satu standar konsumen untuk suatu produk.

Produk – produk yang berkualitas memiliki keistimewaan tersendiri sehingga mampu meningkatkan kepuasan konsumen terhadap penggunaan produk. Kualitas dari suatu produk akan sangat menentukan kondisi dari perusahaan yang memproduksi produk tersebut. Konsumen akan merasa puas jika produk yang digunakan sesuai dengan yang diharapkan jika tidak konsumen akan memutuskan untuk menggunakan produk lain. Keinginan konsumen yang selalu berubah tersebut harus cepat diresponi oleh perusahaan. Oleh karena itu, tindakan yang harus diambil perusahaan dengan menerapkan pengendalian kualitas produk.

Pengendalian kualitas merupakan salah satu strategi yang digunakan perusahaan global untuk bersaing dengan produk perusahaan lain. Menurut Stevenson (2005) dalam konsep trilogi kualitas *quality control* merupakan aktifitas – aktifitas yang dilakukan untuk mengevaluasi performansi *actual*, melakukan pemeriksaan terhadap produk hasil produksi, dan mengambil tindakan perbaikan secepat mungkin untuk mengatasi permasalahan yang terjadi antara *actual* dengan yang direncanakan. Pengendalian kualitas produk akan mengurangi jumlah produk cacat dari hasil produksi perusahaan. Penerapan pengendalian kualitas yang tidak baik dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena penyimpangan – penyimpangan yang terjadi tidak dapat diketahui sehingga respon untuk proses perbaikan tidak dapat dilakukan dengan cepat dan terjadi penyimpangan berkelanjutan. Sebaliknya bila pengendalian kualitas diterapkan dengan baik setiap penyimpangan yang terjadi dapat langsung direspon dan diperbaiki untuk perbaikan proses produksi selanjutnya. Dengan demikian produk hasil dari proses produksi yang memperhatikan pengendalian kualitas bebas dari kecacatan (*zero defect*) dan kerusakan, jadi harga jual produk lebih kompetitif.

PT Dharma Medipro merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri *healthcare equipment*. Agar dapat bersaing secara internasional PT Dharma Medipro memastikan mutu produk memenuhi standar mutu dan dapat memenuhi keinginan konsumen. Kegiatan pengendalian mutu dimulai dari tahap awal *incoming* sampai pada tahap terakhir barang tersebut dikemas dan siap untuk dikirim ke konsumen. Selain itu, dengan memperhatikan kualitas perusahaan akan mencapai kondisi dimana tidak ada kerusakan (*zero defect*).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang dilakukan untuk:

1. Mengimplementasikan dan mengembangkan teori tentang *quality control* di dalam praktek dunia kerja yang sebenarnya.
2. Keterlibatan secara langsung lebih efektif dan efisien dalam mempelajari proses pengendalian kualitas, sehingga alur dari proses pengendalian kualitas dalam proses produksi benar – benar dapat dipahami dengan baik.
3. Meningkatkan kemampuan beradaptasi dilingkungan kerja dan pengetahuan kerja lewat kerja magang di PT Dharma Medipro.
4. Memiliki pengalaman di dunia kerja.
5. Menambah pengetahuan, mengembangkan cara berpikir, memiliki gambaran, dan memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

1.3 Pokok Permasalahan

Permasalahan yang penulis dapatkan saat melakukan praktek kerja magang di Departemen *Engineering and Quality Assurance* bagian *Quality Control* yaitu:

- a. Pengukuran komponen yang tidak konsisten dan memperbolehkan toleransi dalam melakukan pengukuran komponen yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan produk sehingga saat melakukan pemeriksaan terakhir setelah di *assembly* baru ditemukan penyimpangan pada produk.
- b. Kurangnya rasa tanggung jawab dari karyawan mengenai pentingnya kualitas.

1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Sesuai dengan ketentuan pelaksanaan kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan mahasiswa untuk melakukan kerja magang minimal 60 hari kerja. Penulis melakukan kerja magang di PT Dharma Medipro selama 62 hari. Kerja magang dilakukan mulai pada tanggal 27 April 2015 sampai 7 Agustus 2015. Sesuai dengan peraturan di PT Dharma Medipro jadwal hari kerja dimulai dari hari Senin sampai Jumat. Hari Senin sampai Kamis jam masuk 07.30 sampai 16.30 dan hari Jumat masuk jam 07.30 sampai 17.00.

1.4.2 Prosedur Pelaksanaan

Sesuai dengan ketentuan Universitas Multimedia Nusantara yang terdapat di Buku Panduan Magang Fakultas Ekonomi prosedur pelaksanaan kerja magang terdiri atas 3 tahap, yaitu:

1. Tahap pengajuan

- a. Dalam mengajukan permohonan Kerja Magang diwajibkan untuk mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan untuk pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang dan ditunjukan kepada perusahaan yang dimaksud. Surat Pengantar Kerja Magang tersebut telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
- b. Surat pengantar akan dianggap sah apabila sudah dilegalisir oleh Ketua Program Studi Manajemen.
- c. Ketua Program Studi menunjuk seorang dosen Program Studi yang bersangkutan sebagai pembimbing Kerja Magang.
- d. Surat Pengantar Kerja Magang dibawa saat menghubungi calon perusahaan tempat kerja magang.
- e. Kerja Magang dimulai setelah menerima surat balasan bahwa yang bersangkutan diterima Kerja Magang pada perusahaan yang dimaksud

dalam Surat Pengantar Kerja Magang. Dan surat balasan tersebut ditujukan kepada Koordinator Magang.

- f. Memperoleh Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum melaksanakan Kerja Magang, mahasiswa/mahasiswi diwajibkan untuk mengikuti perkuliahan Kerja Magang sebagai pembekalan yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Menemui dosen pembimbing yang telah ditunjukan oleh Ketua Program Studi Manajemen untuk pembekalan secara teknis. Kerja magang dilaksanakan dengan pembimbing lapangan bapak Jeffrey Parikesit sebagai *Department Head Engineering and Quality Assurance* di PT Dharma Medipro.
- c. Mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan di PT Dharma Medipro.
- d. Melakukan pekerjaan minimal di satu bagian tertentu di perusahaan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan di perusahaan diselesaikan sesuai dengan teori – teori yang telah dipelajari saat perkuliahan.
- e. Pembimbing lapangan akan memantau dan menilai kualitas dan usaha mahasiswa/mahasiwi dalam melakukan pekerjaan dan menyelesaikan masalah dalam kerja magang.
- f. Dalam menjalani proses kerja magang, Koordinator kerja magang beserta dosen pembimbing kerja magang memantau pelaksanaan kerja magang dan menjalin hubungan baik dengan perusahaan. Pemantauan yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah kerja magang di perusahaan telah selesai dilaksanakan, temuan serta aktifitas yang dilakukan selama kerja magang dibuatkan laporan

kerja magang dan selama proses pembuatan laporan kerja magang dibimbing oleh dosen pembimbing kerja magang.

- b. Laporan Kerja Magang disusun sesuai dengan standar format dan struktur Laporan Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara.
- c. Dosen Pembimbing akan memantau laporan *final* sebelum mengajukan permohonan ujian kerja magang. Laporan Kerja Magang yang disusun harus mendapatkan pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Laporan Kerja Magang diserahkan kepada Pembimbing Lapangan dan meminta Pembimbing Lapangan mengisi formulir penilaian pelaksanaan kerja magang.
- d. Pembimbing Lapangan mengisi formulir penilaian kerja magang sesuai dengan kinerja mahasiswa/mahasiswi selama melaksanakan kerja magang.
- e. Hasil penilaian yang telah diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan dan surat keterangan yang menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan kerja magang di perusahaan tersebut dan tugas yang dilakukan telah selesai, dikirimkan kepada Koordinator Magang.
- f. Setelah persyaratan ujian kerja magang telah dilengkapi, koordinator kerja magang akan menjadwalkan Ujian Kerja Magang.
- g. Menghadiri ujian kerja magang dan mempertanggungjawabkan laporan pada saat ujian kerja magang.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan laporan magang menjelaskan tentang garis besar yang akan dijelaskan pada masing – masing bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu yang digunakan, dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan meliputi profil perusahaan, visi, misi, dan filsafat perusahaan, struktur organisasi, dan landasan teori yang berhubungan dengan kerja magang digunakan dalam penyusunan laporan kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Membahas mengenai kedudukan dan koordinasi yang penulis jalani di tempat kerja magang, uraian mengenai pekerjaan yang penulis lakukan selama melakukan kerja magang, proses *quality control* dalam *flow process* produksi PT Dharma Medipro, *product shower chair*, kendala yang ditemukan dan solusi selama melaksanakan kerja magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.

Berisi tentang kesimpulan dari hasil yang didapatkan penulis selama melaksanakan kerja magang dan memberikan solusi yang bermanfaat untuk kemajuan perusahaan.

